

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 200513 MENUNGGANG
JULU KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SURYA NINGSIH
NIM. 1920500121**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN ANALISIS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASIDIKELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 200513 MANUNGGANGJULU
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SURYA NINGSIH

NIM. 1920500121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 200513 MANUNGGANG
JULU KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SURYA NINGSIH
NIM. 1920500121**



Pembimbing I

**Dr. Anhar, M.A.
NIP 197112141998031002**

Pembimbing II

**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 198811222023211017**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Surya Ningsih

Lamp: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, 05 Desember 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

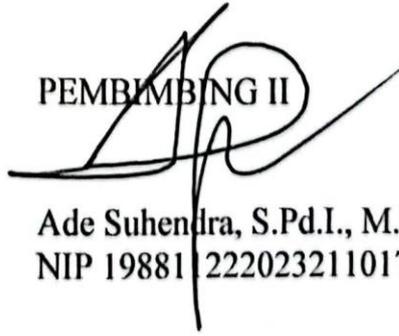
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Anhar, M.A
NIP 197112141998031002

PEMBIMBING II


Ade Suhendira, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 19881222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 November 2023

Pembuat Pernyataan


Surya Ningsih
NIM.1920500121

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Ningsih
NIM : 1920500121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 3
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 November 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan


Surya Ningsih
NIM.1920500121


METERAN
TEMPER
9CAKX749475990

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Surya Ningsih**
NIM : **19 205 00121**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Semester : **IX (Sembilan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Alamat : **Dusun Sidomulyo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 05 Desember 2023

Pembuat Pernyataan


CD8AKX749475367

Surya Ningsih
NIM. 19 205 00121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Surya Ningsih
NIM : 1920500121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.**

Nama : **Surya Ningsih**

NIM : **1920500121**

Fakultas/Jurusan : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, September 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Surya Ningsih
Nim : 1920500121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Latar belakang dari masalah ini adalah peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih kurang mampu menganalisis materi perubahan wujud benda sehingga kemampuan analisisnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang menunjukkan rata-rata nilai peserta didik masih dibawah KKM. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik pada materi perubahan wujud benda dalam pembelajaran tematik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru, subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mengalami peningkatan melalui penerapan metode demonstrasi. Peningkatan kemampuan analisis peserta didik ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah dipersentasikan pada siklus I dengan persentase 40% menjadi 65% pada siklus II dengan persentase 70% menjadi 85%. Karena peningkatan kemampuan analisis peserta didik telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan tema benda-benda di lingkungan sekitar dalam materi perubahan wujud benda.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Kemampuan Analisis, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Name : Surya Ningsih
Name : 1920500121
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Teacher's Efforts in Improving Students' Analytical Ability in Thematic Learning Using the Discussion Method in Class V Elementary School 200513 Manunggang Julu, Padangsidempuan Tenggara District

The background of this problem is that students in class V 200513 Manunggang Julu Public Elementary School, Padangsidempuan Tenggara District are still unable to analyze material changes in the form of objects so that their analytical skills are still low. This can be seen from the results of the initial test which showed that the average score of students was still below the KKM. This assessment aims to improve students' analytical skills on material changes in the shape of objects in thematic learning.

This research is a classroom action research (CAR) using two cycles. In this study the researcher served as a teacher, the subjects in this study were fifth grade students at the 200513 Manunggang Julu Public Elementary School, Padangsidempuan Tenggara District. Data collection techniques in this study are observation and tests. Data analysis techniques used in this study are descriptive qualitative and quantitative techniques.

Based on the results of the study, it can be concluded that the analytical abilities of fifth grade students at the 200513 Manunggang Julu Public Elementary School, Padangsidempuan Tenggara District, have increased through the application of the demonstration method. The increase in students' analytical abilities was shown based on the test results that were presented in cycle I with a percentage of 40% to 65% in cycle II with a percentage of 70% to 85%. Due to the increase in students' analytical abilities they have achieved what was expected. Therefore, it can be concluded that learning by applying the demonstration method can improve students' analytical abilities in thematic learning with the theme of objects in the surrounding environment in the matter of changes in the shape of objects.

Keywords: Demonstration Method, Analysis Ability, Thematic Learning

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi`alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Dosen pembimbing I yang telah telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
7. Teristimewa kepada Ayah (Hartoyo) dan Ibu (Jumiyem) yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang kepada penulis sejak lahir sampai sekarang dan rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.
8. Kepada sahabat saya Elvi Mardiana Tanjung, Rahmawati Nasution, Sri Rizky Utami yang selalu memberikan *support* (semangat) dan doa untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Penulis

Surya Ningsih
1920500121

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12

1. Kemampuan Analisis Peserta Didik	12
2. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	14
3. Metode Demonstrasi	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis dan Metode Penelitian	25
C. Latar dan Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Sumber Data	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Metode Analisis Data	31
H. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
1. Kondisi Awal	36
2. Siklus I	38
3. Siklus II	52
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66

B. Saran.....67

DAFTAR KEPUSTAKAAN68
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Analisis	14
Tabel 3.1 Kriteria Persentase Tingkat Kemampuan Analisis	34
Tabel 4.1 Tingkat Kemampuan Analisis Pada Tes Awal	36
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	42
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	55
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	56
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	60
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 3.1 Prosedur Siklus PTK Kurt Lewin	26
Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Pada Tes Awal	37
Gambar 4.2 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Siklus I Pertemuan I.....	43
Gambar 4.3 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I dan II.....	48
Gambar 4.4 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Siklus I Pertemuan II ...	50
Gambar 4.5 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Siklus II Pertemuan I ...	57
Gambar 4.6 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus II	61
Gambar 4.7 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Siklus II Pertemuan II ..	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : RPP Siklus I Pertemuan I	69
Lampiran II : RPP Siklus I Pertemuan II.....	74
Lampiran III : RPP Siklus II Pertemuan I	79
Lampiran IV : RPP Siklus II Pertemuan II.....	84
Lampiran V : Lembar Observasi Guru	89
Lampiran VI : Hasil Tes Awal.....	91
Lampiran VII : Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	92
Lampiran VIII : Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	93
Lampiran IX : Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	94
Lampiran X : Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	95
Lampiran XI : Butir-Butir Soal Siklus I	96
Lampiran XII : Butir-Butir Soal Siklus II.....	98
Lampiran XII : Kunci Jawaban.....	100
Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup	101
Lampiran XV : Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹ Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam pelaksanaannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain di lihat dari segi kuantitas, juga di lihat dari segi kualitas.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *instructional*, pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.² Pembelajaran juga merupakan kerja sama secara kolaborasi dan berlangsung secara terus-menerus antara pendidik

¹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm 7.

² Muhammad Soleh, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 20.

dan peserta didik.¹

Berdasarkan kurikulum 2013 menyatakan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar memuat dalam satu tema, yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut pembelajaran tematik.²

Dalam proses pembelajaran seorang peserta didik harus mempunyai kemampuan analisis yang baik agar dapat menerima pembelajaran dengan baik juga. Dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dapat menggunakan beberapa metode yang terarah dan tertuju pada peningkatan kemampuan analisis, adapun metode yang telah dipilih oleh peneliti ialah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru.

Menurut Udin S. Winata Putra dalam buku yang ditulis oleh Roni Hariyanto Bhidju, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran

¹ Asfiati dan Ihwanuddin, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 31.

² Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta: Prendamedia, 2020), hlm. 168.

dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yang disertai dengan penjelasan lisan yang dilakukan oleh peserta didik atas bimbingan atau petunjuk guru melalui alat peraga.

Agar pelaksanaan metode demonstrasi berjalan dengan baik, guru harus memperhatikan hal-hal berikut: rumuskan tujuan instruksional yang dapat dicapai oleh peserta didik, susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang direncanakan, persiapkan peralatan atau bahan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai, teliti terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan agar demonstrasi berhasil dilakukan, perhitungkan waktu yang dibutuhkan sehingga kita dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila ada keraguan.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan analisis peserta didik masih rendah khususnya dalam pembelajaran tematik.

³ Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi* (Kota Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020), hlm. 13.

⁴ Hariyanto, hlm. 15-16.

Faktanya peserta didik belum mampu menganalisis materi pembelajaran terkait proses perubahan wujud benda. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik belum mampu membedakan proses mencair, membeku, menyublim, mengkristal, mengembun, dan menguap dengan tepat. Apabila kemampuan analisis peserta didik masih rendah maka akan berakibat terhadap capaian hasil belajar. Dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik, guru seharusnya menerapkan metode atau model pembelajaran yang berefek baik untuk peningkatan kemampuan analisis peserta didik. Realitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan cara-cara lama seperti metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang di mana guru lebih berperan aktif, sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran.⁵

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih metode demonstrasi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik pada pembelajaran tematik. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan

⁵ Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Oktober 2022

Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemampuan analisis peserta didik yang masih rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan membosankan.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru kurang kompeten dalam menguasai model dan metode pembelajaran yang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi pembahasan pada Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

D. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan analisis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,

perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁶

Analisis merupakan komponen dari kawasan kognitif. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni tingkat evaluasi. Kemampuan analisis merupakan keterampilan dalam mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi, menyelesaikan sebuah masalah, dan juga mengambil keputusan. Kemampuan analisis juga dapat dikatakan sebagai kemampuan intelektual yang di mana merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.⁷

2. Peserta didik menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional ialah merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸ Peserta didik juga merupakan manusia yang memiliki potensi untuk berkembang dan dikembangkan. Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis.⁹ Dalam

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 43.

⁷ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 56-66.

⁸ Nadiyah Ulfah, *Pemberian Penguatan Terhadap Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200117 Padangsidempuan Utara* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 9-10.

suatu pendidikan peserta didik menjadi pelaku utama dari suatu pembelajaran.

3. Pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.¹⁰ Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.

Fungsi pembelajaran tematik sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar-mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI. Sedangkan tujuan pembelajaran ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

4. Metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian

6. ¹⁰ Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.

pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru. Metode demonstrasi adalah metode yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi juga merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Menurut Drajat dalam buku yang ditulis oleh Rianti, metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan

¹¹ Rianti, *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 5.

Padangsidempuan Tenggara?

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, adanya penelitian ini tentu memiliki tujuan maka peneliti menyebutkan tujuan dari penelitian ini ialah

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan menggunakan metode demonstrasi.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memiliki manfaat yang besar terhadap proses pembelajaran, di mana penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru serta dapat menambah wawasan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik pada pembelajaran tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam penerapan metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% peserta didik meningkat tingkat kemampuan analisisnya melalui metode demonstrasi dengan nilai rata-rata ≥ 70 .

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan: Pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan proposal, yang diawali dengan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori: Kajian teori menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori yang menjelaskan peningkatan kemampuan analisis: pengertian kemampuan analisis, pengertian

pembelajaran tematik, dan pengertian metode demonstrasi, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian yang terdiri dari waktu penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, yaitu data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Bab V adalah penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Analisis Peserta Didik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Analisis adalah kategori atau tingkatan ke 4 dalam taksonomi bloom tentang ranah kognitif. Analisis merupakan kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya. Kemampuan analisis dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian kecil, yaitu: (1) analisis elemen yang dimaksudkan untuk mengklasifikasikan hal penting yang paling berperan sebagai penyebab atau hasil, (2) analisis hubungan berarti menemukan sub-hubungan cerita atau bukti dan bagaimana hal tersebut saling berhubungan, konsisten atau bertentangan, (3) analisis prinsip-prinsip organisasi berarti mencari struktur sistem atau soal cerita dan tindakan yang berbeda untuk mengetahui suatu sistem berhubungan.¹ Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari,

¹ Septi Budi Sartika dan Ermawati Zulikhatin Nuroh, “Peningkatan Keterampilan Berpikir Analisis Siswa SMP Melalui Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Keterampilan Proses Sains,” t.t., hlm. 343.

penerima, dan penyimpan dari proses pembelajaran. Kemampuan analisis peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam menerangkan hubungan-hubungan yang ada dan mengkombinasi unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Kemampuan analisis ini mencakup tiga proses yaitu peserta didik dapat mengurai unsur informasi yang relevan, menentukan hubungan antar unsur yang relevan, dan menentukan sudut pandang tentang tujuan dalam mempelajari suatu informasi.

Analisis merupakan komponen dari kawasan kognitif. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni tingkat evaluasi. Kemampuan analisis merupakan keterampilan dalam mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi, menyelesaikan sebuah masalah, dan juga mengambil keputusan. Kemampuan analisis juga dapat dikatakan sebagai kemampuan intelektual yang di mana merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.²

Dengan kata lain kemampuan analisis merupakan kemampuan seseorang dalam mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian dan menghubungkan antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga ia bisa mengetahui materi tersebut secara keseluruhan dengan jelas.

² P. Robbins dan A. Judge, *Perilaku Organisasi Buku 1*, hlm. 56-66.

Kemampuan analisis ini harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar nantinya ilmu yang didapatkan oleh peserta didik bukan hanya sebatas dalam buku namun juga membekas dalam ingatan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kemampuan analisis menggunakan 3 indikator yaitu sebagai berikut:³

Tabel 2.1 Matriks Indikator Kemampuan Analisis

Kategori dan Proses Kognitif	Istilah Serupa	Definisi
4.1 Membedakan	Menyendirikan Memilah Memfokuskan Memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dan tidak relevan.
4.2 Mengorganisasi	Menemukan Koherensi Memadukan Membuat garis besar Mendeskrripsikan peran Menstrukturkan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi sebagai sebuah struktur.
4.3 Mengatribusi	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, nilai atau maksud dibalik materi pelajaran.

2. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak

³ Sartika dan Zulikhatin Nuroh, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Analisis Siswa SMP Melalui Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Keterampilan Proses Sains," hlm. 344.

memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.

Pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.⁴ Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.

Pembelajaran tematik juga merupakan bentuk usaha pengintegrasian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah tema. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (integrated learning) pada jenjang taman kanak-kanak (TK) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1, 2, dan 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.

a. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Pembelajaran berpusat pada siswa.

⁴ Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, hlm. 6.

- 2) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan.
- 3) Belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung.
- 4) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata.
- 5) Menyajikan konsep dari berbagai aspek.
- 6) Bersifat fleksibel.
- 7) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 8) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁵

b. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Kelebihan :

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Kelemahan :

- 1) Keterbatasan pada aspek guru.
- 2) Keterbatasan pada aspek siswa.
- 3) Keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran.
- 4) Keterbatasan pada aspek kurikulum.
- 5) Keterbatasan pada aspek suasana pembelajaran.⁶

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu

15. ⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.

⁶ Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI*.

petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode demonstrasi juga dapat diartikan sebagai metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada peserta didik. Metode demonstrasi dapat memperjelas pengertian dan konsep tindakan yang harus dilakukan.⁷

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru. Menurut Udin S. Winata Putra dalam buku yang ditulis oleh Roni Hariyanto Bhidju, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yang disertai dengan penjelasan lisan yang

⁷ Supariyah, *Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 10.

⁸ Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, hlm. 13.

dilakukan oleh peserta didik atas bimbingan atau petunjuk guru melalui alat peraga.

Metode demonstrasi memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) mempertunjukkan objek sebenarnya, (2) ada proses peniruan, (3) ada alat bantu yang digunakan, (4) memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh peserta didik aktif, (5) guru dan peserta didik yang melakukannya. Dalam metode demonstrasi guru menggunakan struktur dua langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan tujuan pembelajaran. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.⁹

⁹ Zulaikhah, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017," 2017.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi Zulaikhah, dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athifal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017, pada siklus I motivasi belajar siswa dengan rata-rata 2,0 dan pada siklus II rata-rata motivasi menjadi 3,0 dikatakan sudah berhasil karena target rata-rata motivasi 2,4. Dengan penerapan metode demonstrasi tingkat ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I diketahui pretes sebesar 49,1 dan posttest sebesar 54,1 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 56,1 dan posttest sebesar 68,3. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini ialah penelitian terdahulu hanya terfokus pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini terfokus pada pembelajaran tematik. Namun demikian, penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan aspek-aspek terpenting yang ada dalam diri peserta didik dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian PTK (penelitian tindakan kelas).
2. Skripsi Irfan Wahyudi, dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Kelas XI SMAN 1 Papalang Kabupaten Mamuju”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAN 1 Papalang, disenangi dan efektif bagi siswa. Siswa lebih mudah memahami teori dengan adanya praktek, dengan waktu yang relatif singkat 2 jam pembelajaran, anak yang pada awalnya susah melakukan gerakan-gerakan sholat yang benar, berwudhu dengan hukum dan urutannya, mulai melakukan dengan benar dan juga semakin baik. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini ialah judul penelitian terdahulu menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sedangkan penelitian ini menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Selain perbedaan, persamaan juga ditemukan dalam penelitian tersebut yaitu dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode demonstrasi untuk mencapai tujuan penelitian. Namun dalam metodologi penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang disebut juga artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹⁰ Sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42-43.

sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹¹

3. Skripsi Umi Eka Sari, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar IPA pada Bagian Tumbuhan di Kelas IV SD N 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada bagian tumbuhan di kelas IV SD N 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, hal ini berdasarkan hasil uji t parsial pada analisis regresi sederhana tabel coefficient yang menunjukkan nilai signifikansi hitung peneliti lebih kecil dari nilai signifikansi kritis tabel yaitu $0,015 <$ dibandingkan $0,05$ atau dapat juga dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel adapun hasil dalam penelitian t hitung sebesar $2,626 >$ dibandingkan t tabel sebesar $1,7081$. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode demonstrasi untuk mencapai tujuan penelitian. Namun dalam metodologi penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu merupakan penelitian

¹¹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹² Sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, adapun kerangka berpikir penelitian tindakan sebagai berikut:

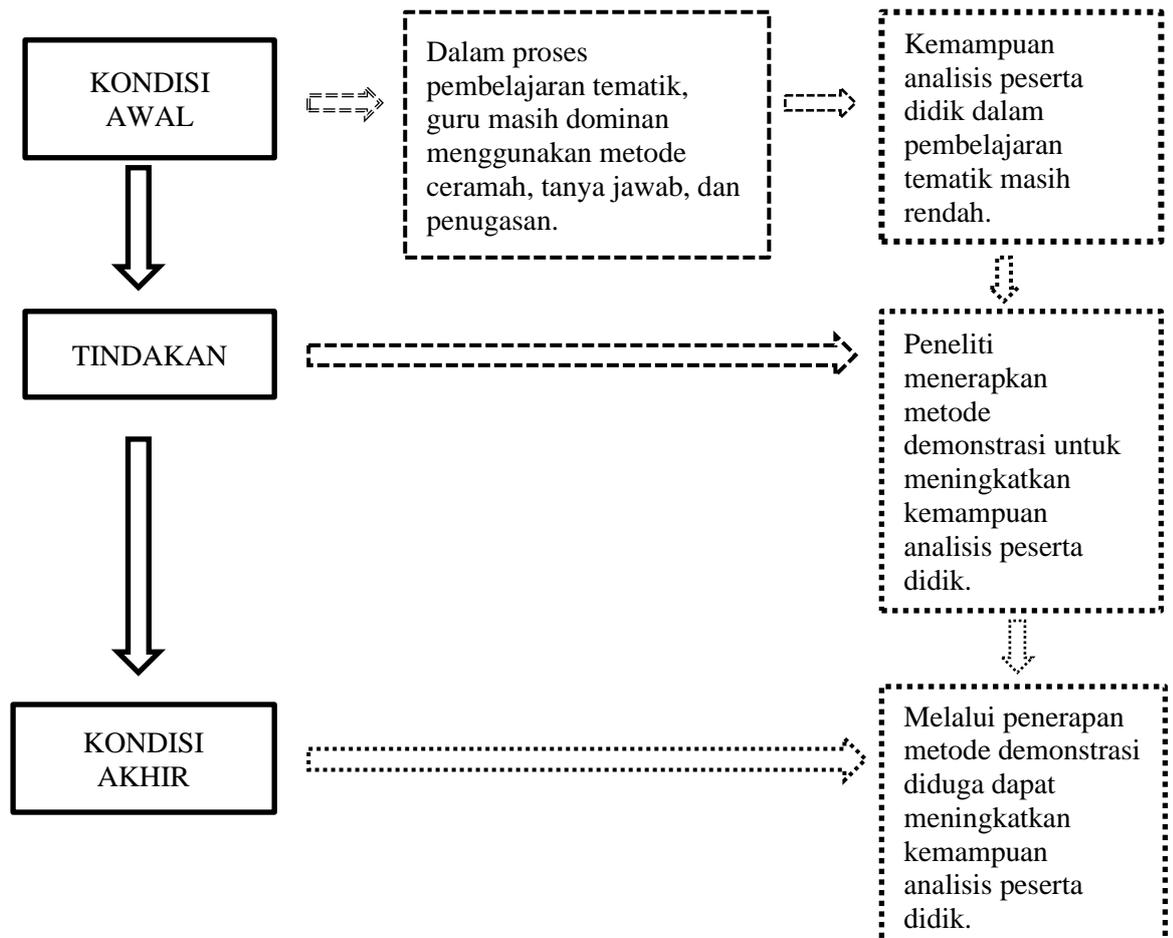
Kondisi awal, pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara menunjukkan bahwa pembelajaran masih dominan menggunakan metode-metode yang hanya terpusat pada guru, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap materi pembelajaran berkurang.¹³

Maka dalam penelitian ini dilakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menerapkan metode demonstrasi yang di mana diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹³ Lili Herawani, "Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu, Wawancara di Kelas," November 2022.

baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berpijak kepada kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini dinyatakan sebagai berikut:

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan

analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri
200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

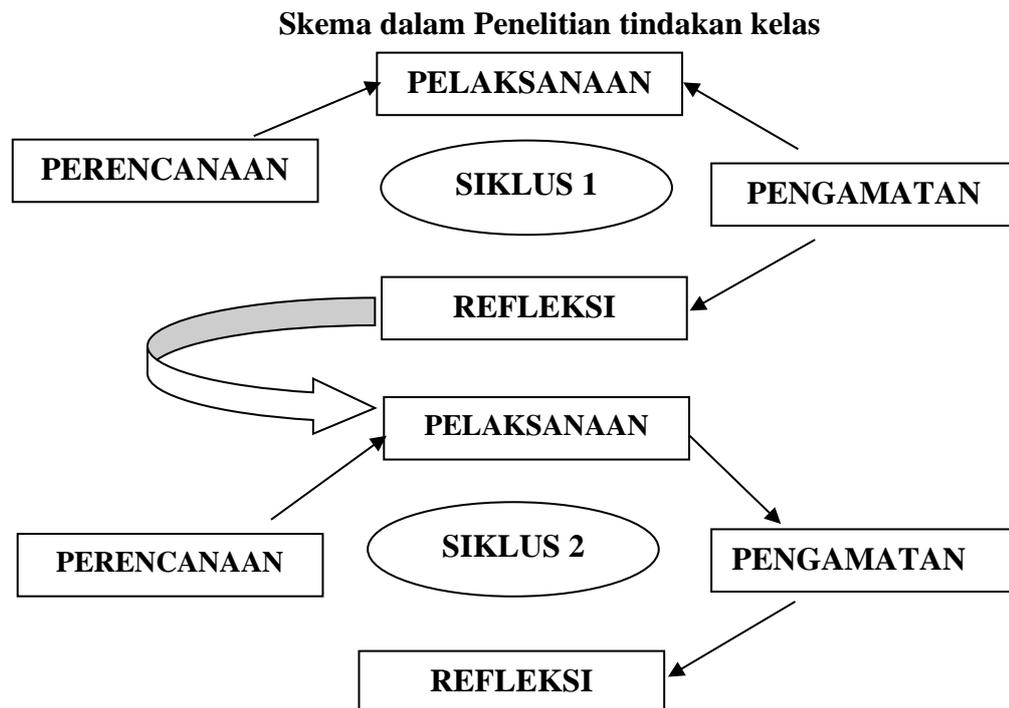
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.

Penelitian tindakan kelas (PTK) juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹

¹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).



Gambar 3.1 Prosedur Siklus PTK Model Kurt Lewin

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Mata pelajaran yang dikhususkan dalam penelitian ini ialah pembelajaran tematik, dengan penerapan metode demonstrasi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

Kehadiran peneliti merupakan faktor utama untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan berhubungan dengan judul penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrument, sebagai observer pengumpulan data, sebagai penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan mulai dari pra siklus sampai berakhirnya tindakan siklus II. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Namun, jika siklus I sudah mendapatkan hasil yang optimal, maka cukup satu siklus saja. Penelitian tindakan kelas ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin yang di mana dalam siklusnya memuat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi dan suasana proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan adanya metode demonstrasi dan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

1) Observasi pra penelitian

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan proses pembelajaran di lokasi penelitian.

Observasi ini juga dilakukan untuk tujuan pengamatan.

2) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang ada pada saat proses belajar mengajar.

3) Merumuskan alternatif pemecahan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara guru sebagai peneliti

yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

- 4) Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku-buku ajar, dan buku mengenai strategi pembelajaran.
- 5) Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan diajarkan.
- 6) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang digunakan.
- 7) Menyusun instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi, lembar evaluasi, serta kamera foto digital.

b. Tindakan

Dalam tahap ini, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai dengan tahap-tahap pada metode pembelajaran yang telah dipilih. Yang tentunya penelitian ini merupakan alternatif atau solusi yang sudah dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada. Alternatif tersebut kemudian diterapkan di kelas untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian ini.

c. Observasi

Dalam tahap ini guru sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (observer) untuk lebih memudahkan proses observasi. Dengan hadirnya orang lain dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas ini menjadi bersifat kolaboratif.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan suatu tindakan, refleksi dilakukan dengan cara peneliti dan observer berdiskusi dalam menganalisa data-data yang terkumpul.²

2. Siklus II

Pada dasarnya prosedur yang dilakukan pada siklus pertama akan diulangi secara sistematis pada siklus ini setelah memperoleh refleksi, baik dari siswa maupun dari guru dan peneliti. Prosedur yang ditempuh pada siklus II ini adalah:

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi dari siklus I, maka pada tahap ini diambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah berdasarkan pada permasalahan yang muncul dari siklus I.
- 2) Melanjutkan tahap-tahap perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I yang dianggap perlu untuk memecahkan persoalan pada siklus II.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I yang dianggap perlu dalam menyelesaikan persoalan yang muncul pada siklus I.

c. Observasi

² Fery Muhamad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 24-25.

Dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu pengamatan dilaksanakan sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas siswa dan melaksanakan tes hasil belajar pada akhir siklus II.

d. Refleksi

Setelah mengadakan perbaikan terhadap siklus I dan hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pencapaian hasil belajar pada siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian tidak dilanjutkan.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, meliputi siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
- b. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti, meliputi guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Peneliti memposisikan diri sebagai instrumen penelitian sesuai prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), dengan mengamati hasil siklus I dan siklus II. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu observasi dan tes. Observasi merupakan teknik

pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³ Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa direalisasikan kepada empat nilai yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kategori nilai dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Rentang	Kategori
1.	75-100	Sangat baik
2.	50-74	Baik
3.	25-49	Cukup
4.	0-24	Kurang

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan simpulan. Analisis data merupakan bagian terpenting untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika analisis dilakukan secara tepat, maka hasil penelitian memperoleh gambaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian

³ Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2016, hlm. 143.

data, dan penarikan kesimpulan.⁴ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah

⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16.

sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk mendapatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

2. Analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan teknik persentase dan mean score.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni metode analisis data reduksi. Metode analisis data reduksi dengan teknik persentase dari hasil nilai rata-rata. Peserta didik dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi.

Untuk menghitung persentase tingkat kemampuan analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh peserta didik

N = Skor maksimal

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

Σn = Jumlah siswa

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Tingkat Kemampuan Analisis

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
45-54	Kurang
0-45	Kurang sekali

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data ialah sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang waktu penelitian, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan waktu. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan kepercayaan keberhasilan data yang dikumpulkan.
- 2) Ketekunan pengamatan dengan tujuan menemukan karakteristik atau komponen-komponen yang relevan dengan persoalan atau isi yang

sedang diteliti kemudian memfokuskan perhatian pada hal tersebut.

- 3) Triangulasi, mengadakan pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian secara tepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁵

⁵ Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2016, hlm. 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi dan tes.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

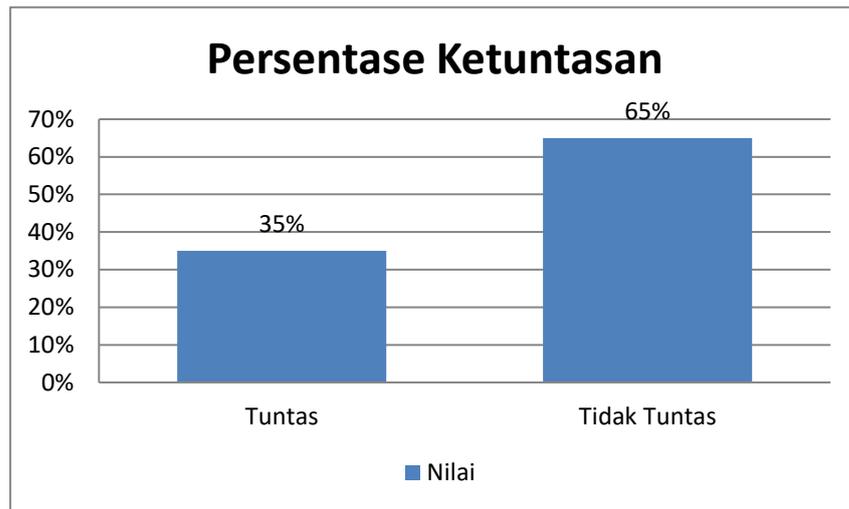
1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survey awal di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu kelas V hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan, juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II di mana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas V untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian ini. Setelah mendapat izin untuk melaksanakan penelitian, pada tanggal 13 Juni 2023 peneliti mengadakan observasi awal untuk mengamati

kemampuan analisis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu. Berdasarkan hasil observasi awal, hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Siswa masih belum mampu menganalisis materi pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik
pada Tes Awal

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AI	60	Tidak tuntas
2.	AH	60	Tidak tuntas
3.	BF	60	Tidak tuntas
4.	ED	60	Tidak tuntas
5.	FAN	70	Tuntas
6.	FA	90	Tuntas
7.	H	90	Tuntas
8.	J	50	Tidak tuntas
9.	KK	90	Tuntas
10.	MA	70	Tuntas
11.	MR	40	Tidak tuntas
12.	MIR	50	Tidak tuntas
13.	NA	70	Tuntas
14.	NI	40	Tidak tuntas
15.	PS	20	Tidak tuntas
16.	PA	20	Tidak tuntas
17.	RA	70	Tuntas
18.	R	50	Tidak tuntas
19.	RD	40	Tidak tuntas
20.	YP	50	Tidak tuntas
Jumlah: 1.150			
Nilai rata-rata: 57,5			
Nilai ketuntasan: 35%			



Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik Pada Tes Awal

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan analisis peserta didik masih tergolong rendah. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari persentase peserta didik dalam memahami materi perubahan wujud benda masih rendah dan pemahaman dalam membedakan setiap proses perubahan wujud benda dalam pratindakan juga masih rendah.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

Jika ditinjau kembali permasalahan kondisi awal yaitu rendahnya kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, maka tampak bahwa penyebab rendahnya kemampuan analisis peserta didik yaitu disebabkan oleh guru yang kurang kompeten dalam menguasai metode pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk menerapkan

suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Adapun metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode demonstrasi yang diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pertemuan pertama dilakukan pada senin, 19 Juni 2023 dengan materi perubahan wujud benda.

Pada pertemuan ini, peneliti terjun secara langsung dalam menerakan metode demonstrasi yang telah dirancang sebelumnya untuk melihat kemampuan analisis peserta didik, sedangkan guru wali kelasnya bertindak sebagai observer. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun perencanaan yang disiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk demonstrasi
- c) Menyiapkan materi perubahan wujud benda
- d) Menyiapkan lembar observasi, untuk melihat kondisi awal peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung

2) Tindakan

Dalam tahap tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, maka dilakukan tindakan yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk berdiri kemudian bernyanyi bersama lalu berdoa. Setelah peserta didik selesai berdoa, guru mengecek kehadiran peserta didik lalu membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan RPP dan langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Siswa mengamati gambar yang ada pada buku (Gambar es di dalam plastik yang mencair)
 - 2) Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “*Apa penyebab es berubah menjadi air?*”
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan secara mandiri
 - 4) Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa
 - 5) Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda
 - 6) Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang
 - 7) Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui
 - 8) Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya
 - 9) Siswa bersama guru membahas hasil diskusi
 - 10) Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda.
 - 11) Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba)
 - 12) Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas.
- c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, guru melakukan

tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran dan memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. Setelah selesai, guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran kemudian guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menurut observasi yang dilakukan selama kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan menguraikan tujuan pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk studi mereka di lingkungan yang aman dan mendukung. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang materi tersebut untuk meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda, guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan percobaan perubahan wujud benda. Di akhir pelajaran, setiap siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Jumlah Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan I

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
13	6	46%	7	54%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan I hanya ada 6 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai 46% dikarenakan guru belum optimal dalam menguasai kelas dan juga kondisi peserta didik yang hiperaktif sehingga ada beberapa aktivitas yang belum terlaksana. Keseluruhan aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran V.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
Pertemuan I

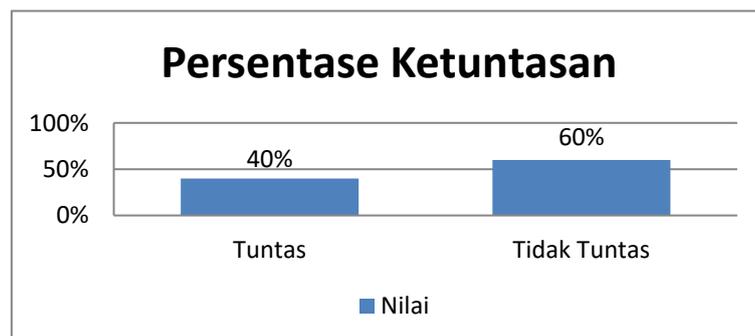
No.	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Membedakan	10	50%	Baik
2.	Mengorganisasi	4	20%	Kurang
3.	Mengatribusi	6	30%	Cukup
Total		20	100%	Sangat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 siswa mampu membedakan macam-macam perubahan wujud benda, sementara yang mampu mengorganisasi (menentukan

bagaimana suatu elemen bekerja) hanya 4 siswa, dan yang mampu mengatribusi (menentukan kesimpulan suatu peristiwa) berjumlah 6 siswa. Beberapa siswa lainnya belum mampu membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusi dikarenakan kemampuan analisis peserta didik berbeda-beda serta kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

4) Refleksi

Menurut uraian observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif, serta kurangnya fokus siswa terhadap guru yang menjelaskan materi pelajaran. Dinilai dari hasil tes peserta didik, kemampuan analisis peserta didik dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

b. Siklus I Pertemuan II

Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas adalah perubahan wujud benda. Adapun langkah-langkah yang

digunakan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Rancangan yang dibuat pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dari siklus I pertemuan I sebelumnya. Bedanya pada pertemuan ini guru menyiapkan sesuatu yang dapat meningkatkan daya ingat siswa tentang materi perubahan wujud benda yaitu dengan mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “perubahan wujud benda”. Tindakan kedua ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan atau kekurangan yang muncul selama pelaksanaan pertemuan pertama.

- a. Mendiskusikan dengan guru kelas tentang kemampuan analisis peserta didik pada pertemuan pertama.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Untuk pelajaran pada pertemuan ini akan disajikan dengan menggunakan metode demonstrasi. RPP dibuat dengan masukan dari guru kelas untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Tindakan

Kegiatan tindakan dalam pertemuan ini sama saja halnya dengan pertemuan sebelumnya yaitu berpedoman kepada RPP yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan diadakannya tindakan lanjutan ini adalah untuk

memperbaiki pertemuan sebelumnya. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah perubahan wujud benda untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk berdiri kemudian mengarahkan peserta didik untuk bernyanyi bersama. Guru memerintahkan peserta didik untuk duduk dengan rapih dan mengabsen peserta didik, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan RPP dan langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Guru menunjukkan secara langsung proses perubahan es menjadi air

- 2) Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “*Apa penyebab es berubah menjadi air?*”
- 3) Siswa menjawab pertanyaan secara mandiri
- 4) Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa
- 5) Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda
- 6) Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang
- 7) Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui
- 8) Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya
- 9) Siswa bersama guru membahas hasil diskusi
- 10) Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda.
- 11) Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba)
- 12) Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik tentang

pembelajaran yang telah dipelajari, guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang perubahan wujud benda yang telah didemonstrasikan. Kemudian guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa penutup pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

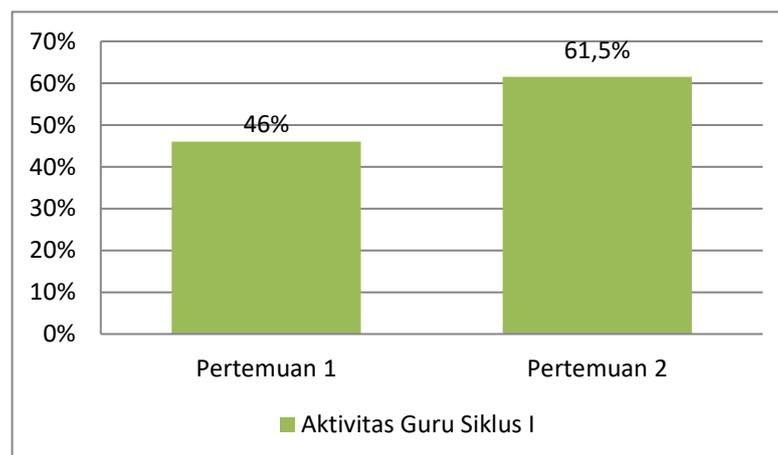
Dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk meningkatkan daya ingat peserta didik tentang materi pembelajaran, guru mengajak peserta didik bermain game yang tujuannya untuk mengingat materi pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Pertemuan II

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
13	8	61,5%	5	38,5%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di

atas pada siklus I pertemuan II aktivitas guru yang terlaksana meningkat menjadi 8 aktivitas dengan nilai persentase 61,5% dikarenakan guru sudah mulai memahami bagaimana mengkondisikan kelas agar pembelajaran berlangsung dengan baik, namun masih ada 5 aktivitas yang belum terlaksana dikarenakan peserta didik yang hiperaktif sehingga hasil tersebut dikatakan belum optimal dan harus dilanjutkan pada siklus II.



Gambar 4.3

Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I dan Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 46% dengan kategori cukup, sedangkan pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 61,5% dengan kategori baik.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan II

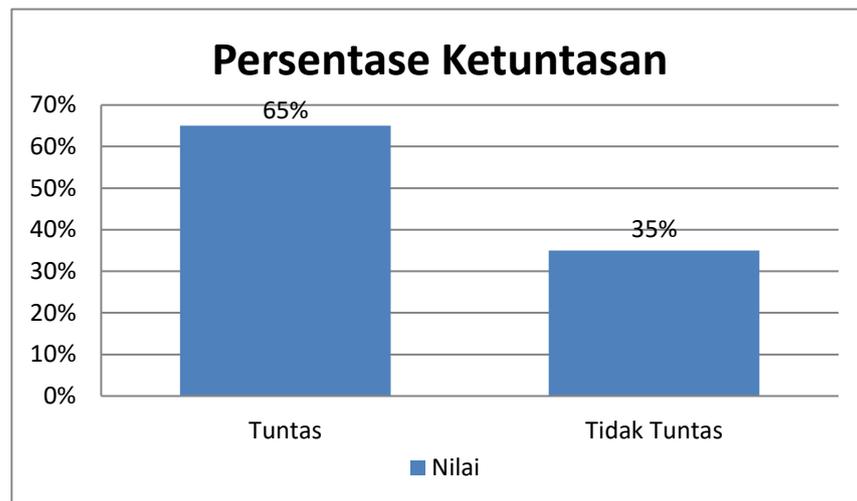
No.	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Membedakan	12	46%	Baik
2.	Mengorganisasi	7	27%	Cukup baik
3.	Mengatribusi	7	27%	Cukup baik
Total		26	100%	Sangat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12 siswa mampu membedakan macam-macam perubahan wujud benda, sementara yang mampu mengorganisasi (menentukan bagaimana suatu elemen bekerja) meningkat menjadi 7 siswa, dan yang mampu mengatribusi (menentukan kesimpulan suatu peristiwa) juga meningkat menjadi 7 siswa. Beberapa siswa lainnya belum mampu membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusi dikarenakan kemampuan analisis peserta didik berbeda-beda serta kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

4) Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus I pertemuan II, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan analisis peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi

yang dilakukan pada saat pembelajaran. Dinilai dari hasil tes peserta didik, kemampuan analisis peserta didik dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.4 Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

Namun hasil peningkatan yang diharapkan belum sesuai yaitu rata-rata presentase kemampuan analisis peserta didik mencapai 75%. Maka akan melanjutkan dengan memakai siklus yang ke-II dengan melihat kekurangan-kekurangan yang sudah terjadi pada siklus I, diperbaiki pada siklus II. Mengingat permasalahan yang diangkat di atas, maka perlu dibuat perencanaan baru untuk siklus kedua guna menyempurnakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, di mana guru yang merangkap sebagai peneliti harus lebih berkonsentrasi mengajar peserta didik dan membantu mereka yang memiliki

kesulitan belajar untuk menerapkan metode demonstrasi.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I, diantaranya adalah masih terdapat tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai harapan dengan kata lain bertingkah laku yang beragam, ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif, dan terdapat beberapa peserta didik yang bekerja sendiri dan beberapa siswa lainnya yang tidak peduli dengan pembelajaran berlangsung. Sehingga titik fokus dalam permasalahan yang diteliti masih kurang jika dibandingkan dengan kemampuan analisis yang diharapkan. Maka dari itu, dilanjutkan tindakan ke siklus II dengan harapan pada siklus ini terdapat peningkatan kemampuan analisis yang diharapkan. Siklus II pertemuan I dilakukan pada 1 Juli 2023. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses pembelajaran, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang perubahan wujud benda dengan menggunakan metode demonstrasi, dan

menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

2) Tindakan

Pada tindakan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sama seperti sebelumnya yaitu berdasarkan RPP, lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran. Adapun yang membedakan tindakan ini dengan tindakan sebelumnya adalah guru mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan secara langsung perubahan wujud benda yang akan dilihat. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I ini dalam proses pembelajaran, peneliti berperan sebagai guru. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, setelah selesai berdoa guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri kemudian mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik dan menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi hari ini.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang.

- 1) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 - 2) Guru menjelaskan kembali tentang materi perubahan wujud benda
 - 3) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengeluarkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktik
 - 4) Guru menunjuk dua orang peserta didik untuk maju ke depan dan mempraktikkan perubahan wujud benda tentang menguap dan menyublim.
 - 5) Guru mengarahkan peserta didik lainnya untuk memperhatikan proses yang dipraktikkan temannya di depan
 - 6) Siswa diperintahkan untuk merangkum proses perubahan wujud benda yang dilihat di depan kelas
 - 7) Guru menilai kemampuan analisis peserta didik saat mendemonstrasikan materi tersebut
- c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

lebih semangat belajar, kemudian guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi kemampuan analisis peserta didik pada siklus II pertemuan I sudah ada kemajuan, tetapi masih terlihat belum sempurna karena keseluruhan perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Pada pertemuan ini guru memerintahkan beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan secara langsung materi perubahan wujud benda di depan kelas. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Pertemuan I

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
13	10	77%	3	23%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan I ada 10 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentase 77%. Aktivitas guru terus

meningkat dikarenakan guru selalu berusaha untuk menguasai kelas dan mengkondisikan peserta didik agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Namun ada 3 aktivitas guru yang belum terlaksana dikarenakan keterbatasan waktu.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Pertemuan I

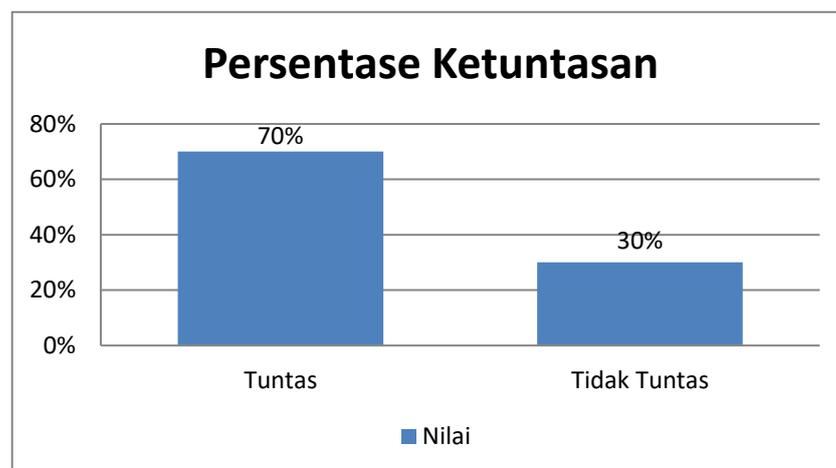
No.	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Membedakan	15	47%	Baik
2.	Mengorganisasi	9	28%	Cukup baik
3.	Mengatribusi	8	25%	Cukup baik
Total		32	100%	Sangat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mampu membedakan macam-macam perubahan wujud benda terus meningkat menjadi 15 siswa, kemudian yang mampu mengorganisasi (menentukan bagaimana suatu elemen bekerja) juga terus meningkat menjadi 9 siswa, dan yang mampu mengatribusi (menentukan kesimpulan suatu peristiwa) meningkat menjadi 8 siswa. Beberapa siswa lainnya belum mampu membedakan, mengorganisasi, dan

mengatribusi dikarenakan rasa kurang percaya diri dalam diri peserta didik untuk bertanya apa yang kurang dimengerti.

4) Refleksi

Dari uraian pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran peserta didik sudah cukup baik kemampuan analisisnya, namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses demonstrasi materi perubahan wujud benda. Dinilai dari hasil tes peserta didik, kemampuan analisis peserta didik pada pertemuan ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.5 Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik Siklus II Pertemuan

b. Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus sebelumnya diantaranya masih terdapat tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan maka pada siklus ini sudah bisa dikatakan meningkat. Penelitian ini dilaksanakan

pada 10 Juli 2023. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses pembelajaran, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang perubahan wujud benda dengan menggunakan metode demonstrasi, dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

2) Tindakan

Pada tindakan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sama seperti sebelumnya yaitu berdasarkan RPP, lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran. Adapun yang membedakan tindakan ini dengan tindakan sebelumnya adalah guru mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan secara langsung perubahan wujud benda yang akan dilihat. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada siklus II pertemuan II ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam

dan mengajak peserta didik berdoa, guru mengecek kerapian dan kebersihan kelas lalu mengabsen kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b) Kegiatan Inti

- a. Guru melakukan tanya jawab terkait materi sebelumnya
- b. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik
- c. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengeluarkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktik
- d. Guru menunjuk dua orang peserta didik untuk maju ke depan dan mempraktikkan perubahan wujud benda tentang menguap dan menyublim.
- e. Guru mengarahkan peserta didik lainnya untuk memperhatikan proses yang dipraktikkan temannya di depan
- f. Siswa diperintahkan untuk merangkum proses perubahan wujud benda yang dilihat di depan kelas
- g. Guru menilai kemampuan analisis peserta didik saat mendemonstrasikan materi tersebut
- h. Guru memberikan soal untuk mengukur pemahaman peserta didik

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat belajar, kemudian guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

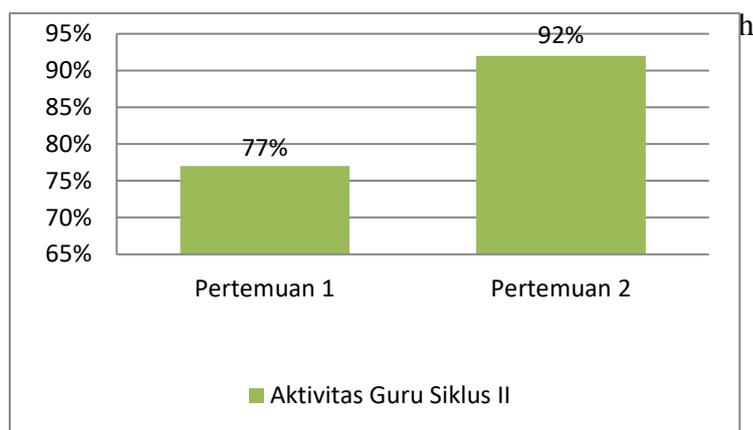
Aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Pertemuan II

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
13	12	92%	1	8%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan II aktivitas guru meningkat hingga mendekati hasil yang sempurna yaitu dengan nilai presentase 92%.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan pada pertemuan II, yaitu dari 77% kategori baik meningkat hingga 92% kategori sangat



Gambar 4.6
Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Membedakan	16	42%	Baik
2.	Mengorganisasi	12	31,5%	Cukup baik
3.	Mengatribusi	10	26,5%	Cukup baik
Total		38	100%	Sangat baik

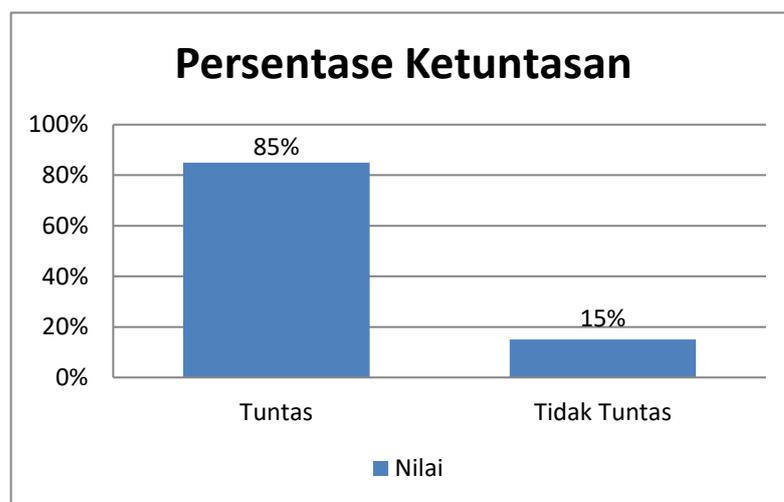
Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mampu

membedakan macam-macam perubahan wujud benda meningkat lagi menjadi 16 siswa, kemudian yang mampu mengorganisasi (menentukan bagaimana suatu elemen bekerja) juga terus meningkat menjadi 12 siswa, dan yang mampu mengatribusi (menentukan kesimpulan suatu peristiwa) meningkat menjadi 10 siswa. Beberapa siswa lainnya belum mampu membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusi dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan materi yang sedang didemonstrasikan di depan kelas.

4) Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan kemampuan analisis peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik di kelas V. Peserta didik mulai semangat ketika proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, peserta didik senang bereksperimen untuk melihat secara langsung perubahan wujud benda. Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu sudah mencapai 85% dari jumlah peserta didik memiliki kemampuan analisis yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini dan

menganggap penelitian ini telah berhasil di siklus ke-II. Dinilai dari hasil tes peserta didik, kemampuan analisis peserta didik pada pertemuan ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.7 Ketuntasan Kemampuan Analisis Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

B. Pembahasan

Pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu masih berpusat pada guru, seperti yang ditunjukkan oleh peneliti pada observasi pra tindakan. Di mana peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran, peserta didik menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendengarkan dan lebih sedikit waktu untuk mencari fakta dan pemahaman yang diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan analisis peserta didik pada saat pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru kelas V kurang kompeten untuk

memilih metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Sehingga peneliti menerapkan metode demonstrasi yang membuat peserta didik lebih cepat tanggap terhadap materi pembelajaran dan senang belajar karena peserta didik dapat melihat secara langsung proses perubahan wujud benda.

Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil tes kemampuan analisis peserta didik meningkat. Dalam pembelajaran, banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Dengan penerapan metode demonstrasi pada penelitian ini membantu guru untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga kemampuan analisis peserta didik juga meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, di mana hasil penelitian yang dilakukan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik data sederhana yaitu melihat rata-rata kemampuan analisis peserta didik pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan analisis peserta didik. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklus terdiri dari observasi dan tes yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan analisis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadi peningkatan kemampuan analisis peserta didik adalah dengan menerapkan metode demonstrasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu khususnya di kelas V, guru belum kompeten dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.
2. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompok, peserta didik kurang kondusif dalam menyampaikan atau mendengarkan kelompok lain.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik yang sulit bekerja sama dengan kelompok sehingga proses diskusi kurang aktif.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian sesuai dengan yang sudah direncanakan, semoga dengan kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu pada pembelajaran tematik materi perubahan wujud benda. Hasil ini dapat dibuktikan oleh peningkatan nilai tes mulai dari tes pra siklus hingga tes pertemuan II siklus II.

Pada tes awal persentase ketuntasan siswa yaitu 35%. Kemudian meningkat pada siklus I dari 40% menjadi 65%, selanjutnya pada siklus II persentase hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari 70% menjadi 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Melalui metode demonstrasi ini peserta didik lebih aktif, dimulai dengan guru menjelaskan materi perubahan wujud benda lalu mendemonstrasikan materi tersebut dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan. Kemudian peserta didik mendemonstrasikan sendiri sesuai dengan arahan guru sehingga peserta didik tidak pasif dalam proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan analisis peserta didik dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam setiap tahapan.

B. Saran

Merujuk kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang penting dituliskan yaitu:

a. Kepada Kepala Sekolah

Agar lebih memperhatikan kompetensi guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang relevan diterapkan pada proses belajar mengajar dan memperhatikan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik seperti metode demonstrasi yang dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

c. Kepada Peserta Didik

Dengan penerapan metode demonstrasi ini diharapkan agar lebih aktif dalam pembelajaran sehingga meningkat kemampuan analisisnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arafat, Maulana. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*. Jakarta: Prendamedia, 2020.
- . *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Asfiati dan Ihwanuddin. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Firdaus, Fery Muhamad. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hariyanto, Roni. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Kota Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020.
- Herawani, Lili. “Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu, Wawancara di Kelas,” November 2022.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- P. Robbins, Stephen dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Rianti. *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Sartika, Septi Budi dan Ermawati Zulikhatin Nuroh. “Peningkatan Keterampilan Berpikir Analisis Siswa SMP Melalui Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Keterampilan Proses Sains,” t.t.
- Soleh, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supariyah. *Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi*. Semarang:

Cahaya Ghani Recovery, 2023.

Ulfah, Nadiyah. *Pemberian Penguatan Terhadap Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200117 Padangsidempuan Utara*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021.

Zulaikhah. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017," 2017.

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

Tema 8 : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema 1 : Wujud Benda dan Cirinya

Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam

Siklus / Pertemuan : I / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, serta benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- Ilmu Pengetahuan Alam

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Wujud dan sifat benda

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, Diskusi, dan Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media dan Alat :

1. Es batu
2. Air
3. Piring atau gelas
4. Lilin
5. Korek api

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam, menyapa siswa, serta menanyakan kabar serta kondisi kesehatan siswa.b. Guru mengajak siswa berdoa.c. Siswa diperintahkan untuk mengecek kerapian diri serta kebersihan kelas.d. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa.e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari inif. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini.	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku (Gambar es di dalam plastik yang mencair)b. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa penyebab es berubah menjadi air?”c. Siswa menjawab pertanyaan secara mandirid. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda f. Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang g. Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui h. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya i. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi j. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda. k. Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba) l. Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan langsung memberikan penilaian c. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan memotivasi siswa dan doa bersama. d. Guru memberikan salam penutup. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Lembar Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1.	Mampu menganalisis perbedaan wujud dan sifat benda	Tertulis	Membuat Peta Pikiran
2.	Memahami proses perubahan wujud benda	Tertulis	Butir-butir Pilihan Ganda

2. Cara Penilaian Pengetahuan

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0-100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas

Mahasiswa

Lili Herawani Tanjung, S.Pd.
NIP. 199105162022212016

Surya Ningsih
NIM. 1920500121

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP. 197901052005021003

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Tema 8	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Siklus / Pertemuan	: I / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, serta benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- Ilmu Pengetahuan Alam

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Wujud dan sifat benda

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, Diskusi, dan Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media dan Alat:

1. Es Batu
2. Air
3. Piring atau gelas
4. Lilin
5. Korek api

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam, menyapa siswa, serta menanyakan kabar serta kondisi kesehatan siswa.b. Guru mengajak siswa berdoa.c. Siswa diperintahkan untuk mengecek kerapian diri serta kebersihan kelas.d. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa.e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari inif. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini.	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku (Gambar es di dalam plastik yang mencair)b. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa penyebab es berubah menjadi air?”c. Siswa menjawab pertanyaan secara mandirid. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda f. Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang g. Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui h. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya i. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi j. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda. k. Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba) l. Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan langsung memberikan penilaian c. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan memotivasi siswa dan doa bersama. d. Guru memberikan salam penutup. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Lembar Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1.	Mampu menganalisis perbedaan wujud dan sifat benda	Tertulis	Membuat Peta Pikiran
2.	Memahami proses perubahan wujud benda	Tertulis	Butir-butir Pilihan Ganda

2. Cara Penilaian Pengetahuan

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0-100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas

Mahasiswa

Lili Herawani Tanjung, S.Pd.
NIP. 199105162022212016

Surya Ningsih
NIM. 1920500121

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP. 197901052005021003

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Tema 8	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Siklus / Pertemuan	: I / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, serta benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- Ilmu Pengetahuan Alam

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Wujud dan sifat benda

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, Diskusi, dan Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media dan Alat:

- a. Es batu
- b. Air
- c. Piring atau gelas
- d. Lilin
- e. Korek api

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam, menyapa siswa, serta menanyakan kabar serta kondisi kesehatan siswa.b. Guru mengajak siswa berdoa.c. Siswa diperintahkan untuk mengecek kerapian diri serta kebersihan kelas.d. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa.e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari inif. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini.	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku (Gambar es di dalam plastik yang mencair)b. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa penyebab es berubah menjadi air?”c. Siswa menjawab pertanyaan secara mandirid. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda f. Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang g. Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui h. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya i. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi j. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda. k. Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba) l. Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan langsung memberikan penilaian c. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan memotivasi siswa dan doa bersama. d. Guru memberikan salam penutup. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Lembar Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1.	Mampu menganalisis perbedaan wujud dan sifat benda	Tertulis	Membuat Peta Pikiran
2.	Memahami proses perubahan wujud benda	Tertulis	Butir-butir Pilihan Ganda

2. Cara Penilaian Pengetahuan

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0-100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas

Mahasiswa

Lili Herawani Tanjung, S.Pd.
NIP. 199105162022212016

Surya Ningsih
NIM. 1920500121

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP. 197901052005021003

LAMPIRAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Tema 8	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Siklus / Pertemuan	: I / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, serta benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- Ilmu Pengetahuan Alam

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda dengan sistematis dan penuh rasa ingin tahu, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Wujud dan sifat benda

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik

- Metode : Demonstrasi, Diskusi, dan Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media dan Alat :

- Es batu
- Air
- Piring atau gelas
- Lilin
- Korek api

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, menyapa siswa, serta menanyakan kabar serta kondisi kesehatan siswa. Guru mengajak siswa berdoa. Siswa diperintahkan untuk mengecek kerapian diri serta kebersihan kelas. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. 	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang ada pada buku (Gambar es di dalam plastik yang mencair) Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa penyebab es berubah menjadi air?” Siswa menjawab pertanyaan secara mandiri Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru secara interaktif menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan wujud benda f. Siswa kemudian bekerja secara kelompok beranggotakan 4 orang g. Siswa mengamati beberapa jenis wujud benda yang telah mereka ketahui h. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil pemahaman mereka tentang wujud benda, sifat benda, dan memberikan contohnya i. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi j. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dengan beberapa petunjuk aktivitas yang telah diberikan. Siswa diperbolehkan bereksplorasi menggunakan bahan yang berbeda dan memberi perlakuan yang berbeda. k. Siswa mengamati proses dalam percobaan dan menulisnya dalam bentuk suatu laporan. (mengamati, menalar, mencoba) l. Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan langsung memberikan penilaian c. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan memotivasi siswa dan doa bersama. d. Guru memberikan salam penutup. 	10 enit

H. Penilaian

1. Lembar Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1.	Mampu menganalisis perbedaan wujud dan sifat benda	Tertulis	Membuat Peta Pikiran
2.	Memahami proses perubahan wujud benda	Tertulis	Butir-butir Pilihan Ganda

2. Cara Penilaian Pengetahuan

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0-100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas

Mahasiswa

Lili Herawani Tanjung, S.Pd.
NIP. 199105162022212016

Surya Ningsih
NIM. 1920500121

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP. 197901052005021003

LAMPIRAN V

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu

Kelas/Semester : V/I

Siklus Pengamatan :

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Aktivitas	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Proses Pembelajaran	a. Mengkondisikan kelas		
		b. Mengajak siswa berdiskusi bersama		
		c. Menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif		
		d. Memberikan masalah yang menjadi bahan diskusi siswa		
2	Kegiatan Pembuka	a. Menyapa siswa		
		b. Mengajak siswa berdoa		
		c. Memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas		
		d. Menyampaikan tema yang akan dipelajari		

		e. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini		
3	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran		
		b. Penggunaan metode dalam menyampaikan materi		
		c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan		
		d. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		

Keterangan: Ya = 1
Tidak = 0

Manunggang Julu,
Juli 2023

Guru Kelas V SD Negeri 200513
Manunggang Julu

Peneliti

Lili Herawani Tanjung, S.Pd.
NIP. 199105162022212016

Surya Ningsih
NIM. 1920500121

LAMPIRAN VI**Hasil Tes Awal (*Pre Test*) Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AI	6	60	70		√
2.	AH	6	60	70		√
3.	BF	6	60	70		√
4.	ED	6	60	70		√
5.	FAN	7	70	70	√	
6.	FA	9	90	70	√	
7.	H	9	90	70	√	
8.	J	5	50	70		√
9.	KK	9	90	70	√	
10.	MA	7	70	70	√	
11.	MR	4	40	70		√
12.	MIR	5	50	70		√
13.	NA	7	70	70	√	
14.	NI	4	40	70		√
15.	PS	2	20	70		√
16.	PA	2	20	70		√
17.	RA	7	70	70	√	
18.	R	5	50	70		√
19.	RD	4	40	70		√
20.	YP	5	50	70		√
Jumlah		115	1.150			
Rata-rata		5,75	57,5%			
Persentase					35%	65%

LAMPIRAN VII**Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AI	4	40	70		√
2.	AH	6	60	70		√
3.	BF	7	70	70	√	
4.	ED	4	40	70		√
5.	FAN	8	80	70	√	
6.	FA	8	80	70	√	
7.	H	9	90	70	√	
8.	J	6	60	70		√
9.	KK	9	90	70	√	
10.	MA	7	70	70	√	
11.	MR	4	40	70		√
12.	MIR	5	50	70		√
13.	NA	7	70	70	√	
14.	NI	4	40	70		√
15.	PS	4	40	70		√
16.	PA	4	40	70		√
17.	RA	5	50	70		√
18.	R	7	70	70	√	
19.	RD	5	50	70		√
20.	YP	5	50	70		√
Jumlah		118	1.180			
Rata-rata		5,9	59%			
Persentase					40%	60%

LAMPIRAN VIII**Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AI	6	60	70		√
2.	AH	7	70	70	√	
3.	BF	7	70	70	√	
4.	ED	5	50	70		√
5.	FAN	8	80	70	√	
6.	FA	8	80	70	√	
7.	H	9	90	70	√	
8.	J	7	70	70	√	
9.	KK	9	90	70	√	
10.	MA	7	70	70	√	
11.	MR	5	50	70		√
12.	MIR	7	70	70	√	
13.	NA	7	70	70	√	
14.	NI	5	50	70		√
15.	PS	4	40	70		√
16.	PA	4	40	70		√
17.	RA	7	70	70	√	
18.	R	7	70	70	√	
19.	RD	5	50	70		√
20.	YP	7	70	70	√	
Jumlah		131	1.310			
Rata-rata		6,55	65,5%			
Persentase					65%	35%

LAMPIRAN IX**Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AI	7	70	70	√	
2.	AH	7	70	70	√	
3.	BF	7	70	70	√	
4.	ED	5	50	70		√
5.	FAN	8	80	70	√	
6.	FA	8	80	70	√	
7.	H	9	90	70	√	
8.	J	7	70	70	√	
9.	KK	9	90	70	√	
10.	MA	7	70	70	√	
11.	MR	5	50	70		√
12.	MIR	7	70	70	√	
13.	NA	7	70	70	√	
14.	NI	5	50	70		√
15.	PS	5	50	70		√
16.	PA	5	50	70		√
17.	RA	7	70	70	√	
18.	R	7	70	70	√	
19.	RD	6	60	70		√
20.	YP	7	70	70	√	
Jumlah		135	1.350			
Rata-rata		6,75	67,5%			
Persentase					70%	30%

LAMPIRAN X**Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AI	7	70	70	√	
2.	AH	7	70	70	√	
3.	BF	9	90	70	√	
4.	ED	7	70	70	√	
5.	FAN	10	100	70	√	
6.	FA	8	80	70	√	
7.	H	10	100	70	√	
8.	J	8	80	70	√	
9.	KK	10	100	70	√	
10.	MA	8	80	70	√	
11.	MR	5	50	70		√
12.	MIR	8	80	70	√	
13.	NA	8	80	70	√	
14.	NI	7	70	70	√	
15.	PS	7	70	70	√	
16.	PA	6	60	70		√
17.	RA	7	70	70	√	
18.	R	8	80	70	√	
19.	RD	6	60	70		√
20.	YP	7	70	70	√	
Jumlah		153	1.530			
Rata-rata		7,65	76,5%			
Persentase					85%	15%

LAMPIRAN XI

BUTIR-BUTIR SOAL SIKLUS I

1. Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa
 - a. mencair
 - b. membeku
 - c. mengembun
 - d. menyublim
2. Berikut ini merupakan contoh benda yang dapat mengalami peristiwa menyublim adalah
 - a. mentega
 - b. cokelat
 - c. kapur barus
 - d. es batu
3. Proses perubahan wujud zat gas menjadi padat karena lepas kalor disebut
 - a. menyublim
 - b. mengkristal
 - c. membeku
 - d. mengembun
4. Perhatikan peristiwa perubahan wujud zat berikut ini!
 - (1) mencair
 - (2) mengkristal
 - (3) menguap
 - (4) membekukanPeristiwa yang melepaskan kalor atau mengalami penurunan suhu yang ditunjukkan pada nomor
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
5. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. kamper yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan akan habis
 - b. es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air
 - c. coklat cair yang didiamkan akan menjadi padat
 - d. adanya- titiktitik air pada daun tumbuhan di pagi hari
6. Menjemur pakaian di bawah terik matahari merupakan salah satu contoh peristiwa
 - a. mencair
 - b. menguap
 - c. membeku
 - d. menyublim
7. Salah satu contoh peristiwa menguap dalam kehidupan adalah
 - a. es meleleh dalam suhu kamar
 - b. bau harum dari parfum
 - c. air yang dimasukkan lemari es
 - d. kamper berbau harum
8. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Bentuknya berubah-ubah sesuai tempatnya.

(2) Menekan ke segala arah.

(3) Isinya tidak tetap.

(4) Wujudnya tetap.

(5) Isi tetap.

Sifat benda gas terdapat pada nomor

....

a. (1), (2), dan (4)

b. (1), (2), dan (5)

c. (1), (3), dan (4)

d. (2), (4), dan (5)

9. Peristiwa melelehnya es jika

dipanaskan adalah perubahan wujud

....

a. benda cair menjadi gas

b. benda padat menjadi cair

c. benda gas menjadi cair

d. benda cair menjadi padat

10. Benda padat merupakan bentuk wujud benda yang memiliki wujud padat. Berikut ini yang merupakan benda padat adalah

a. minyak

b. udara

c. air

d. batu

LAMPIRAN XII

BUTIR-BUTIR SOAL SIKLUS II

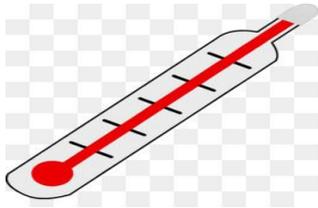
1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan contoh benda berwujud....

- lembek
 - padat
 - cair
 - gas
2. Berikut ini merupakan sifat dari benda gas adalah
- meresap melalui celah kecil
 - bentuk dan ukuran selalu tetap
 - mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
3. Perhatikan contoh wujud perubahan berikut!
- Es berubah menjadi air karena terkena panas.
 - Air jika dipanaskan terus menerus berubah menjadi uap.
 - Baju basah akan kering jika dijemur di bawah terik matahari.
 - Air yang diletakkan di dalam freezer beberapa waktu akan menjadi es.
- Contoh peristiwa menguap ditunjukkan pada nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (2) dan (3)
 - (2) dan (4)
4. Benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair bernama
- mencair
 - menguap
 - mengembun
 - menyublim
5. Pengharum ruangan atau kapur barus lama kelamaan akan habis. Peristiwa

6. ini menunjukkan bahwa adanya peristiwa
- mengembun
 - menguap
 - menyublim
 - mengkristal
7. Energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena adanya perbedaan suhu disebut
- derajat panas
 - derajat dingin
 - suhu
 - kalor
8. Perhatikan gambar berikut!



Alat pada gambar diatas digunakan untuk mengukur...

- suhu
 - kalor
 - panas
 - dingin
9. Perhatikan peristiwa berikut ini!
- Es mencairkan jika diletakkan di tempat terbuka.
 - Lilin akan meleleh jika dibakar.
 - Coklat batangan akan meleleh jika dipanaskan.
 - Air jika diletakkan di dalam freezer akan berubah menjadi es.
- Peristiwa perubahan wujud yang menerima atau membutuhkan kalor ditampilkan pada nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
10. Air yang dipanaskan terus menerus lama kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh
- mencair
 - menguap
 - membeku
 - mengembun

LAMPIRAN XIII

KUNCI JAWABAN

SIKLUS I

1. D

2. C

3. B

4. D

5. B

6. B

7. B

8. B

9. B

10. D

SIKLUS II

1. C

2. C

3. C

4. C

5. C

6. D

7. A

8. A

9. B

10. B

LAMPIRAN XIV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Surya Ningsih
Nim : 1920500121
Tempat/Tanggal Lahir : Sidomulyo, 23 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Sidomulyo Kecamatan NA IX X
Kabupaten Labuhanbatu Utara

B. Nama Orang Tua

Ayah : Hartoyo
Pekerjaan : Petani
Ibu : Jumiye
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Sidomulyo Kecamatan NA IX X
Kabupaten Labuhanbatu Utara

C. Jenjang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 117865 Perk. Berangir
Tahun 2013-2016 : MTs N.2 Rantauprapat
Tahun 2016-2019 : SMA N.1 Rantau Utara
Tahun 2019-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

LAMPIRAN XV

DOKUMENTASI



Keadaan peserta didik saat pembelajaran berlangsung



Suasana di kelas V saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran



Peneliti mempraktikkan metode demonstrasi di depan kelas



Peserta didik mendemonstrasikan secara mandiri perubahan wujud benda



Peserta didik mendemonstrasikan secara mandiri perubahan wujud benda



Peneliti membagikan lembar soal siklus I



Peneliti membagikan lembar soal siklus II



Pemberian hadiah kepada peserta didik paling aktif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3542/Un.28/E.1/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

24 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200513 Manunggang Julu
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Surya Ningsih
NIM : 1920500121
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200513 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Jln. HT Rizal Nurdin Km.9, Manunggang Julu, E-Mail: sdn200513@gmail.com Kode Pos: 22733

SURAT BALASAN MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor: /SD-513/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP : 197901052005021003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa:

Nama : Surya Ningsih
Nim : 1920500121
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200513 Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”. Sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian Dengan Nomor: B-3542/Un.28/E.1/TL.00/07/2023 oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepala Sekolah SDN 200513
Padangsidempuan

Hotman Saut Marulitua, S.Pd.SD
NIP. 197901052005021003